



Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 15 Medan

Khadijah¹, Marudut Sianturi², Muhammad Halfi Indra Syahputra³

^{1,3}Politeknik Pariwisata Palembang, ² Universitas Darma Agung Medan

Email: khadijahplg23@gmail.com¹ halfimedan@gmail.com³

ABSTRACT

The teaching and learning process has the aim of acquiring and forming students' knowledge in a contextual, integrated and efficient manner. where the teacher needs to be motivated to a potential strength either by himself or a number of other external forces. A motivated teacher will have a strong drive to realize or realize his plans in a lesson. The aim of this research is to determine and analyze the influence of discipline and motivation on work performance. The method used in this research is a quantitative method with data collection techniques using closed questionnaires to obtain data, both primary and secondary data. The respondents in this research were 43 teachers at SMP Negeri 15 Medan and 41 respondents returned the questionnaire. The results of this research were calculated using a Likert scale and show that a lack of discipline and teacher work motivation can have negative results on teacher performance achievements in the learning process.

Keywords: Discipline, Motivation, and work performance

ABSTRAK

Proses belajar mengajar memiliki tujuan untuk memperoleh dan membentuk pengetahuan peserta didik secara kontekstual, terintegrasi, dan efisien. yangmana guru perlu dimotivasi untuk sebuah kekuatan potensial baik oleh diri sendiri atau sejumlah kekuatan dari luar lainnya. Guru yang termotivasi akan memiliki sebuah dorongan kuat untuk mewujudkan atau merealisasikan rencananya dalam sebuah pembelajaran. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin dan motivasi terhadap prestasi kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup untuk mendapatkan data, baik primer maupun data sekunder. Responden dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 15 Medan berjumlah 43 pegawai dan kuesioner yang kembali sebanyak 41 responden. Hasil penelitian ini dihitung menggunakan skala likert.dan menunjukkan bahwa kurangnya disiplin dan motivasi kerja guru bisa memberikan hasil negatif terhadap pencapaian kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Disiplin, Motivasi , dan prestasi kerja

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menyikapi aspek kehidupan yang harus menjadi perhatian. Menurut ristiantari & Sumantri (2016:204—211) menyatakan bahwa pendidikan dilaksanakan dengan unsur kesengajaan dan bertujuan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta sikap seseorang. Di samping itu salah satu proses pembelajaran atau usaha belajar yang dilakukan seseorang dengan tujuan menghasilkan suatu respon terhadap situasi tertentu, sehingga menuntut orang untuk berpikir dan berinteraksi. Dapat diyatakan sebuah proses belajar mengajar memiliki tujuan ingin dicapai, seperti kemampuan untuk memperoleh dan membentuk pengetahuan secara

kontekstual, terintegrasi, dan efisien. Menurut Undang undang no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat (2) menjelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan atas. Guru merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan siswa di sekolah, sehingga akan dihasilkan sumber daya manusia yang unggul.

Peran seorang pendidik (guru) sendiri adalah mengaktualisasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan mengembangkan lebih lanjut potensi-potensi yang ada di dalam dirinya, sehingga dengan ada pendidikan itu setiap anak atau peserta didik bisa mengaplikasikan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya, atau dengan kata lain peserta didik juga mempunyai kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dengan sendirinya. Dalam melaksanakan tugasnya Aspek disiplin menjadi salah satu yang harus di perhatikan untuk dilaksanakan, namun hal tersebut yang belum optimal dan masih di jumpai di SMP Negeri 15 yangmana masih terdapat guru yang tidak patuh terhadap peraturan, ketepatan guru mengajar dan kesadaran dalam melaksanakan tugas.

Input dari pendidikan adalah peserta didik atau siswa, guru, fasilitas, kurikulum sekolah, dan kebijakan dari pemerintah yang berkualitas tinggi, sedangkan *output* dari pendidikan itu sendiri adalah keterampilan, pengetahuan, sikap dan perilaku peserta didik, serta jumlah peserta didik atau siswa yang telah menyelesaikan program akademik yang ditentukan dan kualitas gelar atau sertifikat yang diberikan (Babalola, 2004:353—363). Dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, guru memiliki peranan penting, terutama melalui proses pembelajaran.

Sebuah pandangan dan sikap yang ditunjukkan dalam bekerja, seperti halnya individu dalam komunitas yang memandang bahwa kerja adalah hal yang luhur bagi eksistensi manusia. Seorang guru memiliki tuntutan sangat tinggi untuk beradaptasi lebih cepat dalam kegiatan belajar mengajar, mengambil peran sebagai seorang fasilitator dalam pembelajaran, serta mencapai beberapa target yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Untuk mewujudkan hal

tersebut, diperlukan kreativitas dari seorang guru. Kondisi peserta didik harus diperhatikan oleh seorang guru, terutama dalam pembelajaran daring mengingat ada beberapa perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan dan dikuasai agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar, seperti handphone atau laptop/pc, jaringan internet, dan sumber belajar lainnya.

Prestasi kerja guru dalam mengemban tugas keprofesionalan seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi merupakan aspek utama dalam meningkatkan kecerdasan siswa yang membawa pada peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan. Prestasi kerja dapat dimaknai sebagai penghargaan terhadap ekspresi potensi seseorang berupa perilaku atau cara seseorang dalam melaksanakan tugas, sehingga menghasilkan suatu produk (hasil kerja) yang merupakan wujud dari semua tugas serta tanggung jawab pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Rumusan Masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :1 Apakah disiplin berpengaruh terhadap prestasi kerja di SMP Negeri 15 Medan ? dan 2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi kerja di SMP Negeri 15 Medan ?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian dengan metode kuantitatif, yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data mengenai faktor-faktor terkait dengan variabel penelitian yang bersifat penelitian penjelasan (*explanatory research*). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya (Bungin, 2018:46). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Kota Medan, Sumatera Utara, yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Metode dalam pengumpulan data menggunakan pengumpulan data primer dan data sekunder dengan menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Responden dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 15 Medan. Dengan jumlah sampel diambil 43 pegawai, dan disebar sebanyak 43 kuesioner dan yang kembali sebanyak 41 kuesioner.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 1 berikut :

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	15	36,6
Wanita	26	63,4
Jumlah	41	100,0

Sumber: Hasil Kuesioner 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin pria sebanyak 15 orang (36.6%) dan responden yang berjenis kelamin wanita adalah sebanyak 26 orang (63.4%). Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel.2 berikut ini:

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
21 – 30 tahun	3	28%
31 – 40 tahun	5	30%
41 – 50 tahun	15	36%
≥ 50 tahun	18	6%
Jumlah	41	100,00

Sumber: Hasil Kuesioner 2022

Responden dalam penelitian ini berdasarkan tabel di atas memiliki usia sekitar 21-30 tahun sebanyak 23 orang (28%), pegawai berusia 31-40 tahun sebanyak 25 orang (30%), usia 41-50 tahun sebanyak 30 orang (36%) dan di atas 50 tahun sebanyak 5 orang (6 %).

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMA Sederajat	-	-
D3	2	4,8%
S1	35	85%
S2	4	9,7%
Jumlah	41	100,00

Sumber: Hasil Kuesioner 2022

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah D3 (Diploma) yang berjumlah 2 orang (4,8%), Sarjana (S1) sebanyak 35 orang (85%), dan S2 sebanyak 4 orang (9,7%).

Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, deskripsi variabel penelitian dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata skor jawaban responden pada masing – masing item pernyataan dan secara keseluruhan. Oleh karena variabel penelitian diukur dengan instrumen yang berskala 1-5, maka nilai rata-rata (*mean*) 1 – 2,33 dinyatakan rendah, nilai *mean* antara 2,33 – 3,67 dinyatakan cukup dan nilai *mean* antara 3,67 – 5,00 dinyatakan tinggi. Semakin tinggi rata-rata skor jawaban responden maka semakin tinggi persepsi responden, begitu juga sebaliknya nilai *mean* rendah menunjukkan rendahnya persepsi responden pada variabel tersebut.

bbbb

Deskripsi Disiplin Kerja

Disiplin kerja diukur dengan 7 pertanyaan. Berikut gambaran disiplin kerja guru berdasarkan hasil pengisian kuesioner :

Tabel 4. Deskripsi Disiplin Kerja Guru

No	Pernyataan	Mean
1	Saya berusaha hadir di kelas tepat waktu pada jam mengajar	3.854
2	Saya merapikan kembali peralatan belajar mengajar setelah selesai digunakan.	3.317
3	Saya menaati peraturan yang diterapkan pihak sekolah	2.902
4	Saya menggunakan seragam kerja yang rapi di dalam kelas.	3.146
5	Saya menggunakan tanda pengenal/atribut dengan rapi di dalam kelas.	3.122
6	Saya mengerjakan tugas dengan penuh tanggungjawab	3.195
7	Saya melakukan tugas-tugas kerja sampai waktu/jam mengajar selesai setiap harinya.	3.732
	Rata-rata keseluruhan	3.181

Sumber : data diolah (2022)

Hasil analisis pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, rata-rata skor jawaban responden pada variabel disiplin kerja cenderung tinggi yang berarti bahwa disiplin kerja sebagian besar guru yang menjadi sampel di penelitian ini sebenarnya telah baik, terutama dalam hal kehadiran di kelas, sedangkan dalam hal menaati peraturan sekolah masih banyak guru yang belum bisa sepenuhnya menaati peraturan sekolah.

Deskripsi Motivasi Kerja

Motivasi kerja diukur dengan 7 item pertanyaan. Berikut adalah gambaran motivasi kerja guru dilihat dari hasil isian kuesioner :

Tabel 5 Deskripsi Motivasi Kerja Guru

No	Pernyataan	Mean
1	Saya percaya diri dalam Bekerja, agar hasil kerja saya di hargai	3.537
2	Saya senang melaksanakan pekerjaan baru	3.780
3	Saya berusaha meningkatkan kemampuan saya dalam bekerja	3.390
4	Saya senang mendapatkan tanggung jawab	3.293
5	Saya senang mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan saya.	3.341
6	Saya bangga merasa tertantang atas hasil pekerjaan yang saya lakukan.	3.537
7	Kondisi kerja yang ada cukup mendukung dan membuat saya senang bekerja.	3.049
	Rata-raat keseluruhan	3.418

Sumber ; data diolha (2022)

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata secara keseluruhan skor variabel motivasi kerja cenderung tinggi sebesar 3,418 berarti bahwa motivasi kerja sebagian besar guru sebenarnya cukup tinggi terutama karena mereka bangga dan merasa tertantang atas hasil kerjanya namun dalam hal kondisi kerja, masih banyak guru yang menilai mereka kurang terdukung oleh kondisi kerja, sekolah perlu terus meningkatkan kondisi kerja mulai dari lingkungan kerja dan hubungan antara atasan dan hubungan antar guru sehingga kondisi kerja dapat semakin meningkatkan motivasi kerja guru yang tentunya akan dapat meningkatkan kinerja guru.

Deskripsi Prestasi Kerja

Prestasi kerja diukur dengan 9 item pertanyaan. Berikut gambaran rprestasi kerja guru menurut hasil isian kuesioner :

Tabel 6 Deskripsi Prestasi Kerja

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Saya mampu menyelesaikan rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum	2.634	Tidak Baik
2	Saya dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai yang ditargetkan	2.780	Tidak Baik
3	Saya memberhasilkan kinerja dengan baik sesuai tupoksi guru	2.463	Tidak Baik
4	Saya melakukan pelayanan yang baik kepada siswa/idalam tugas saya sebagai guru dengan optimal	3.537	Cukup Baik
5	Saya merasa puas telah mendapatkan tunjangan sertifikasi.	4.049	Baik

6	Saya bisa menguasai bidang tugas yang diperintahkan.	4.171	Baik
7	Saya bekerja sama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan.	4.244	Baik
8	Saya dapat dipercaya dalam menyelesaikan tugas.	4.268	Baik
9	Saya melakukan pekerjaan dengan penuh semangat.	4.195	Baik
	Rata-raat keseluruhan	3.847	Cukup Baik

Sumber : data diolah (2022)

Prestasi kerja guru dari analisis tabel di atas sebenarnya telah baik, terutama dalam hal penguasaan bidang ilmu dan semangat dalam menyelesaikan tugas, namun dalam hal pelaksanaan pembelajaran masih banyak guru yang belum menunjukkan prestasi yang baik. Guru harus terus berinovasi menghasilkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Kerja

Organisasi adalah kumpulan orang yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda, yang saling tergantung satu dengan yang lainnya, yang berusaha untuk mewujudkan kepentingan bersama mereka, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya. Pada dasarnya tujuan bersama yang ingin diwujudkan oleh organisasi adalah mencari keuntungan.

Penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 15 Medan dapat dinyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,095 > t$ tabel (1,985) dan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,303.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi disiplin kerja guru maka semakin tinggi prestasi kerja guru, demikian sebaliknya guru dengan disiplin kerja yang buruk cenderung memiliki prestasi kerja yang kurang baik.

Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Kerja

Motivasi merupakan suatu energi dorongan baik dari luar maupun dalam diri yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah organisasi harus mampu membangkitkan motivasi kerja para stafnya untuk melakukan upaya terbaik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, terutama guru yang menjadi panutan. Menurut Sutrisno (dalam Hamali, 2018:133), motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 15 Medan dapat dinyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,433 > t$ tabel (1,985) dan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,616.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi kerja guru maka semakin tinggi prestasi kerja guru, demikian sebaliknya guru dengan motivasi kerja yang rendah cenderung memiliki prestasi kerja yang rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru, dimana dengan disiplin yang baik maka merupakan cermin prestasi kerja akan meningkat.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru, dimana dengan motivasi yang baik maka prestasi kerja akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- 20, U. U. N. (2003). *Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoritis praktisi pendidikan*.
- Babalola, S. (2004). Perceived peer behavior and the timing of sexual debut in Rwanda: A survival analysis of youth data. *Journal of Youth and Adolescence*, 33(4), 353–363.
- Bungin, P. D. H. M. B., & Sos, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Kencana.
- Husaini, A. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Situasional terhadap Kinerja Guru MTs Negeri di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(2)
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009
- Priansa. (2019). *Analisis Disiplin Kerja Dan Kinerja Guru Sd Negeri 040475 Tiga Serangkai*. Universitas Quality.
- Pudjiastuti, E., & Sriwidodo, U. (2011). Pengaruh kompetensi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja SMP Negeri 1 Purwodadi Grobogan. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 5(2), 120–131.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model pembelajaran kooperatif integrated reading composition berpola lesson study meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203–211.